

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

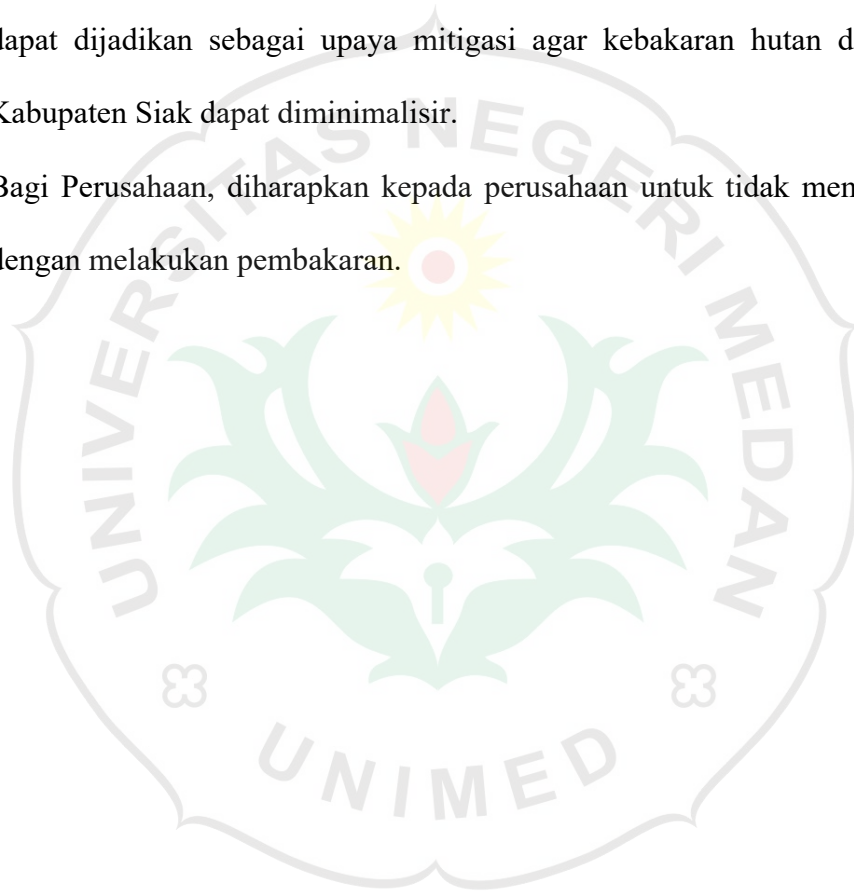
Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka kesimpulannya adalah:

1. Persebaran titik *hotspot* terjadi di seluruh wilayah di Kabupaten Siak pada tahun 2015-2019 Kecamatan Sungai Apit merupakan kecamatan yang memiliki titik *hotspot* terbanyak yaitu 537 titik *hotspot*, sementara Kecamatan Sabah Auh merupakan kecamatan yang tidak terdapat titik *hotspot*.
2. Pemetaan tingkat bahaya kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Siak dengan analisis data penggunaan lahan, jenis tanah, dan curah hujan yaitu Kecamatan Sungai Apit merupakan wilayah memiliki tingkat bahaya tinggi, untuk tingkat bahaya sedang terdapat di Kecamatan Sungai Apit, Siak, Bungaraya, sebagian wilayah Sungai Mandau, Kandis, Minas, Koto Gasib, Sabak Auh, dan Tualang, tingkat bahaya rendah yaitu Kecamatan Dayun, Kerinci Kanan, Lubuk Dalam, sebagian wilayah Tualang, Minas, Kandis, Sungai Mandau, dan Bungaraya. Dengan demikian Kabupaten Siak memiliki tingkat bahaya rendah dan sedang kebakaran hutan dan lahan.

### **B. Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian 58% Kabupaten Siak berada di tingkat bahaya kebakaran hutan dan lahan rendah, namun juga perlu adanya antisipasi serta pencegahan kebakaran hutan dan lahan. Penelitian masih menggunakan tiga variabel, sehingga untuk penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang lebih banyak serta belum mempertimbangkan mengenai aspek sosial dan ekonomi. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan pertimbangan

2. mengenai aspek sosial dan ekonomi agar model yang dibuat dapat membantu dalam mengambil kebijakan dan keputusan.
3. Bagi Pemerintah, dengan adanya pemetaan bahaya kebakaran hutan dan lahan dapat dijadikan sebagai upaya mitigasi agar kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Siak dapat diminimalisir.
4. Bagi Perusahaan, diharapkan kepada perusahaan untuk tidak membuka lahan dengan melakukan pembakaran.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY